

PENERJEMAHAN MAKNA SEMANTIK VERSUS PRAGMATIK DALAM BUKU GURU 4.0 KARYA LUKMAN HAKIM

by Nawangsari, Eva Eri Dia

Submission date: 16-Mar-2024 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2206685878

File name: 2_PENERJEMAHAN_MAKNA_SEMANTIK_VERSUS_PRAGMATIK.pdf (152.72K)

Word count: 1429

Character count: 8802

PENERJEMAHAN MAKNA SEMANTIK VERSUS PRAGMATIK DALAM BUKU GURU 4.0 KARYA LUKMAN HAKIM

Nawangsari dan Eva Eri Dia

Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang

Naskah diterima: 15/01/2022, Direvisi akhir: 10/02/2022, Disetujui: 20/02/2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara penerjemahan menggunakan teori semantik dibandingkan dengan penerjemahan menggunakan teori pragmatik kepada para pembaca, penelitian ini memperoleh 17 data yang dianalisis dan 6 data sebagai contoh analisis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerjemahan secara semantik dan pragmatik tidak selalu memiliki arti kata yang sama, namun masih ada juga yang sama dalam penerjemahan, tergantung bagaimana keterlibatan aspek lain di luar bahasa.

Kata kunci: Membandingkan, Penerjemahan, Semantik, Pragmatik

Abstract: This study aims to compare between translation using semantic theory compared to translation using pragmatic theory to the readers, this study obtained 17 data that were analyzed and 6 data as examples of analysis. Based on these results, it can be concluded that semantic and pragmatic translation do not always have the same meaning of words, but there are still the same in translation, depending on how other aspects are involved outside of language.

Keyword : Compare, Translation, Semantics, Pragmatics

PENDAHULUAN

Penerjemahan makna dalam kajian teori Pragmatik dan Semantik cukup memiliki perbedaan, makna kata yang diterjemahkan akibat dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi kedua teori tersebut. Hatim dan Mason dalam Machali 1 (2009: 26) menjelaskan bahwa: penerjemahan adalah kegiatan yang dapat membuktikan dengan jelas mengenai peranan bahasa dalam kehidupan sosial.

1
Kata semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang artinya tanda atau lambang (*sign*). "Semantik" pertama kali digunakan oleh seorang filolog Perancis bernama Michel Breal pada tahun 1883. Kata semantik kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik (Chaer, 1994: 2). Dibandingkan dengan Pragmatik ialah kajian tentang kemampuan pemakai bahasa mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks-konteks yang sesuai bagi kalimat-kalimat itu'. (Nababan, 1987: 2)

Katz berpendapat fenomena pragmatik adalah hal di mana pengetahuan tentang konteks suatu ujaran memegang peranan bagaimana ujaran itu dimengerti. Sementara itu semantik menangani apa yang akan diketahui pembicara ideal tentang makna kalimat ketika tidak terdapat informasi dalam konteksnya (dalam Recarnati, 2006: 447). Dengan berbagai teori tersebut dapat diketahui bahwa penerjemahan makna semantik dan pragmatik akan berbeda, yang akan dibuktikan dengan data yang diambil dari buku berjudul GURU 4.0 sebuah catatan sang pembelajar karya dari penulis Lukman Hakim.

METODE

2
Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu fakta dari hal-hal yang dipertanyakan berdasarkan fenomena subjek penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2013:13) salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif sehingga data yang dikumpulkan itu berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian ini meneliti tentang penerjemahan makna semantik versus pragmatik, dengan sumber data berupa kalimat atau kata yang terdapat dalam buku berjudul GURU 4.0 sebuah catatan sang pembelajar karya dari penulis Lukman Hakim terbitan tahun 2019. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca buku secara keseluruhan, kemudian menuliskan data yang telah diperoleh dalam bentuk kata atau kalimat. Selanjutnya data tersebut diartikan dengan penerjemahan makna semantik dan pragmatiknya.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang membandingkan perbedaan penerjemahan semantik bersumber dari buku guru 4.0 (sebuah catatan harian sang pembelajar) penerbit delta pustaka tahun tahun 2019, memperoleh data sebagai berikut:

No	Judul	Sub Judul	Jumlah Data Yang Diperoleh
1	GURU DAN FILOSOFINYA	1'Guru Cita-Citaku, 2'Enam Puluh Kilometer, 3'Digugu Dan Ditiru, 4'Guru Serbatahu, 5'Guru Tanpa Tanda Jasa, 6'Sang Pembelajar.	6
2	GURU DAN ERA 4.0	1'Guru 4.0, 2'Siswa 4.0, 3'Kelas 4.0, 4'Pembelajaran 4.0, 5'Sekolah 4.0, 6'Perpustakaan 4.0	4
3	GURU DAN PANGKATNYA	1'Manual Book Kenaikan Pangkat, 2'Syarat Wajib Naik Pangkat, 3'Publikasi Ilmiah Itu Mudah, 4'Cara Cepat Naik Pangkat, 5'Subyektivitas Tim Penilai, 6'Lebih Bervariasi Lebih Baik, 7'Apelan? Siapa Takut !.	1
4	GURU DAN DOSANYA	1'Malas Membaca, 2'Terlambat Datang, 3'Copy Paste, 4'Mencatat Di Papan Tulis, 5'Malas Membuat RPP, 6'Ngaji	3
5	GURU DAN INOVASINYA	1'Jawab Soal Ulang An Pakai SMS, 2'Latihan Soal Daring, 3'Paperless, 4'Real-Time Buzan Mind Map, 5'Youtube.	0
6	GURU DAN PRESTASINYA	1'Science Education Award (SEA), 2'Call For Paper, 3'Penulis Terbaik SMK, 4'Instruktur Kurikulum 2013, 5'IN Guru Pembelajar.	2
7	GURU DAN TUGAS TAMBAHANYA	1'Wali Kelas, 2'MBO, 3'Kepala Perpustakaan, 4'Pengelola Laman Sekolah	1

10 | Nawangsari dan Eva Eri Dia, *Penerjemahan Makna Semantik Versus Pragmatik ...*

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perbandingan makna dalam aspek penerjemahan, dalam teori Pragmatik dibandingkan dengan hasil penerjemahan makna dengan menggunakan teori Semantik dalam buku berjudul GURU 4.0. disajikan kepada para pembaca dengan bentuk tabel data perbandingan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam tabel di atas terdapat analisis pemaknaan sebagai berikut ini :

(1) "Enam puluh kilometer" (hal. 4)

Analisis	Penerjemahan
Semantik	Jarak yang cukup jauh
Pragmatik	Jarak yang tidak jauh

Dari pemaparan data di atas kata "Enam puluh kilometer" dalam penerjemahan semantik berarti jarak yang cukup jauh, sedangkan penulis menganggap tidak karena dalam hal ini penulis membandingkan dengan jarak yang ditempuh guru pada masa lalu.

(2) "benar benar ajaib Guru itu" (hal. 8)

Analisis	Penerjemahan
Semantik	Kata ajaib berarti sesuatu aneh
Pragmatik	Ajaib berarti guru bisa menjawab pertanyaan siswa.

Dari pemaparan data di atas kata "benar benar ajaib Guru itu" dalam semantik guru bisa melakukan sesuatu yang dianggap aneh, namun jika kalimat tersebut diterjemahkan dalam aspek pragmatik, berarti guru tersebut dapat menjawab segala pertanyaan dari murid, bukan definisi kata aneh yang sesungguhnya.

(3) "Guru tanpa tanda jasa" (hal. 10)

Analisis	Penerjemahan
Semantik	Guru tidak memperoleh apa-apa
Pragmatik	Terkadang Guru hanya memperoleh upah yang minim atau tidak layak

Dari pemaparan data di atas kata “Guru tanpa tanda jasa” jika dalam semantik berarti guru tidak memperoleh apapun sebagai imbalan dalam pekerjaannya, sedangkan penerjemahan kata yang dimaksud jika dalam pragmatik, guru memperoleh upah yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dijalaninya.

(4) “tulisan mereka pun terlihat amburadul” (hal. 17)

Analisis	Penerjemahan
Semantik	Tidak rapi
Pragmatik	Terlalu <i>copy-paste</i>

Berdasarkan analisis data di atas kalimat “tulisan mereka pun terlihat amburadul” dalam penerjemahan semantik berdasarkan KBBI berarti tidak rapi, dibandingkan dalam teori pragmatik oleh penulis adalah tulisan yang terlalu banyak *copy-paste*.

(5) “loh PTK saya kok tidak dinilai padahal saya buat sendiri, lha teman saya PTK-nya dibuatkan orang, malah dapat nilai empat” (hal. 40)

Berdasarkan data yang terdapat di atas jika dalam teori semantik dan pragmatik jika di terjemakan ucapan kalimat “loh PTK saya kok tidak dinilai padahal saya buat sendiri, lha teman saya PTK-nya dibuatkan orang, malah dapat nilai empat” sama-sama memberi makna perbandingan mengapa PTK yang dibuat sendiri memiliki nilai rendah bahkan tidak dinilai, sedangkan PTK yang dibuatkan orang lain bisa bernilai empat (cukup tinggi).

(6) “pak kalau saya terlambat kan dapat hukuman, lha kalau guru terlambat kok tidak di hukum?” (hal. 50)

Analisis	Penerjemahan
Semantik	Protes karena siswa jika terlambat di hukum sedangkan guru tidak
Pragmatik	Siswa menginginkan guru juga di hukum jika terlambat.

Dari analisis pemaparan data di atas berdasarkan teori semantik menerjemahkan bahwa seorang murid protes atas hukuman dirinya terlambat,

12 | Nawangsari dan Eva Eri Dia, *Penerjemahan Makna Semantik Versus Pragmatik ...*

dan guru juga terlambat tetapi tidak dihukum, sedangkan jika penerjemahan dalam pragmatik sebenarnya murid juga mengiginkan guru untuk di hukum sama seperti yang dia alami.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penerjemahan data yang diperoleh dari buku berjudul GURU 4.0 sebuah catatan sang pembelajar karya dari penulis Lukman Hakim terbitan tahun 2019. Terdapat 17 kalimat yang dianalisis baik dalam penerjemahan menggunakan makna semantik dibandingkan penerjemahan pragmatik. Analisis menunjukkan bahwa penerjemahan tersebut tidak selalu memiliki makna yang sama, namun ada pula yang bisa bermakna sama, tergantung aspek yang mempengaruhinya.

Saran

Saran yang diharapkan oleh penulis dari para pembaca adalah masukan mengenai hal yang telah ditulis, untuk memperbaiki hasil karya tulis penulis lebih baik kedepannya, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karyanya oleh karena itu membutuhkan saran dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Surianti Nafinuddin, 2015: *Pengantar Semantik*, Modul Pembelajaran PDF.
- Mafaro, mia 2018: *semantic dan pragmatic dalam aplikasinya*, Universitas Kristen Petra Surabaya (Indonesia)
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cutting, Joan. 2002. *Pragmatics and Discourse*. London: Routledge.
- Dewa Putu Wijana, I. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Grice, H.P., 1975, "Logic and Conversation", *Syntax and Semantics, Speech*, 3. New York: Academic Press.
- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantik*. Yogjarkarta: Pustaka Pelajar.

PENERJEMAHAN MAKNA SEMANTIK VERSUS PRAGMATIK DALAM BUKU GURU 4.0 KARYA LUKMAN HAKIM

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	5%
2	repository.unim.ac.id Internet Source	4%
3	core.ac.uk Internet Source	3%
4	www.trigonalmedia.com Internet Source	2%
5	sastrawacana.id Internet Source	2%
6	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
7	journal3.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	jptam.org Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On